

TUGAS AKHIR

**Perancangan Balai Layanan ODHA(Orang Dengan HIV/AIDS)
Dengan Pendekatan Lingkungan Interaksi di Yogyakarta**



disusun oleh :

Zantya Ilmi Pratama

6190506

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

**Perancangan Balai Layanan ODHA(Orang Dengan HIV/AIDS)
Dengan Pendekatan Lingkungan Interaksi di Yogyakarta**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur disusun oleh :

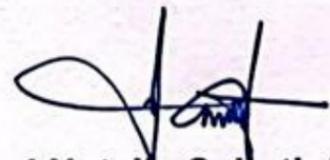
Zantya Ilimi Pratama

6190506

Diperiksa di
Tanggal

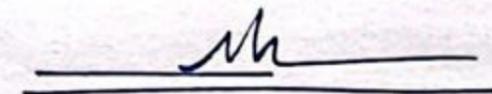
: Yogyakarta
: 20 Juni 2024

Dosen Pembimbing 1



Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing 2



Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.

DUTA WACANA
Mengetahui
Ketua Program Studi



Linda Octavia, S.T., M.T., IAI.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zantya Ilmi Pratama
NIM : 61190506
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Perancangan Balai Layanan ODHA(Orang Dengan HIV/AIDS) di Yogyakarta”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 21 Juni 2024

Yang menyatakan



(Zantya Ilmi Pratama)
NIM.61190506

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Balai Layanan ODHA(Orang Dengan HIV/AIDS) Dengan Pendekatan Lingkungan Interaksi di Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Zantya Ilmi Pratama

NIM : 6190506

Mata Kuliah : Tugas Akhir **Kode** : DA8888

Semester : Ganjil / Genap **Tahun** : 2023/2024

Program Studi : Arsitektur **Fakultas** : Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : **10 Juni 2024**

Yogyakarta, ...21.Juni 2024

Dosen Pembimbing 1



Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T.

Dosen Penguji 1



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Pembimbing 2



Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji 2



Irwin Panjaitan, S.T., M.T.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

Perancangan Balai Layanan ODHA(Orang Dengan HIV/AIDS) Dengan Pendekatan Lingkungan Interaksi di Yogyakarta

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 24 Juni 2024



Zantya Iلمي Pratama

6190506

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang telah memberi berkat dan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Atas berkat kemurahan-Nya juga proses pengerjaan tugas akhir, yang merupakan tahap akhir bagi mahasiswa dalam proses perkuliahan dapat berjalan dengan lancar. Laporan tugas akhir ini berisi hasil tahap programming serta tahap studio. Hasil tahap programming berupa grafis yang berfungsi sebagai pedoman untuk masuk ketahap studio. Kemudian hasil dari tahap studio tertuang dalam bentuk gambar kerja & 3D Visual. Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang selama ini telah memberi dukungan dalam bentuk doa, bimbingan, dan bantuan dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir, Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Keluarga yang telah senantiasa memberi dukungan moral serta mendoakan.
2. Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T dan Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc selaku dosen pembimbing yang selama ini telah mendukung proses kreatif saya menempuh tugas akhir ini.
3. Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng. dan Irwin Panjaitan, S.T., M.T. selaku dosen penguji yang terus memperbaiki kekurangan tugas akhir saya melalui ujian Programing dan Studio.
4. Bapak/Ibu dosen Universitas Kristen Duta Wacana yang telah berdedikasi mengajar & membimbing proses berpikir saya selama perkuliahan.
5. Teman yang telah memberikan semangat.
6. Sherlly selaku kekasih yang telah memberikan semangat melalui pesan video.

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, sehingga penulis menerima segala kritik dan saran untuk terus membangun tugas akhir dengan judul Perancangan Balai Layanan ODHA(Orang Dengan HIV/AIDS) menjadi lebih baik lagi.

Atas perhatiannya, Penulis mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 21-6-2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL

Halaman Judul.....I
Lembar Persetujuan.....II
Lembar Pengesahan.....III
Pernyataan Keaslian.....IV
Kata Pengantar.....V
Daftar Isi.....VI
Abstrak.....VII

BAB 3. ANALISIS

Analisis Karakteristik User.....15
Analisis Fungsional.....16
Analisis Arsitektural.....17
Kriteria Site.....19
Profil Site.....20
Analisis Site.....21
Kesimpulan Analisis Site.....23

DAFTAR PUSTAKA

BAB.1 PENDAHULUAN

Kerangka Berpikir.....1
Latar Belakang.....3
Fenomena.....4
Pendekatan Solusi.....5

BAB 4. PROGRAM RUANG

Program Ruang.....26
Klasifikasi Pengguna.....26
Alur Aktifitas.....27
Kebutuhan Ruang.....28
Besaran Ruang.....28
Hubungan Ruang.....30

LAMPIRAN

Gambar Kerja
3D Visual

BAB. 2 TINJAUAN PUSTAKA

Studi Literatur.....7
Studi Preseden.....10
Kesimpulan Studi Preseden.....14

BAB 5. IDE DESAIN

Transformasi Site.....31
Konsep Siteplan.....32
Konsep Lansekap & Utilitas.....33
Seting Area Pemberdayaan.....34
Seting Area Transisi.....35
Seting Area Interaksi Personal....36



ABSTRAK

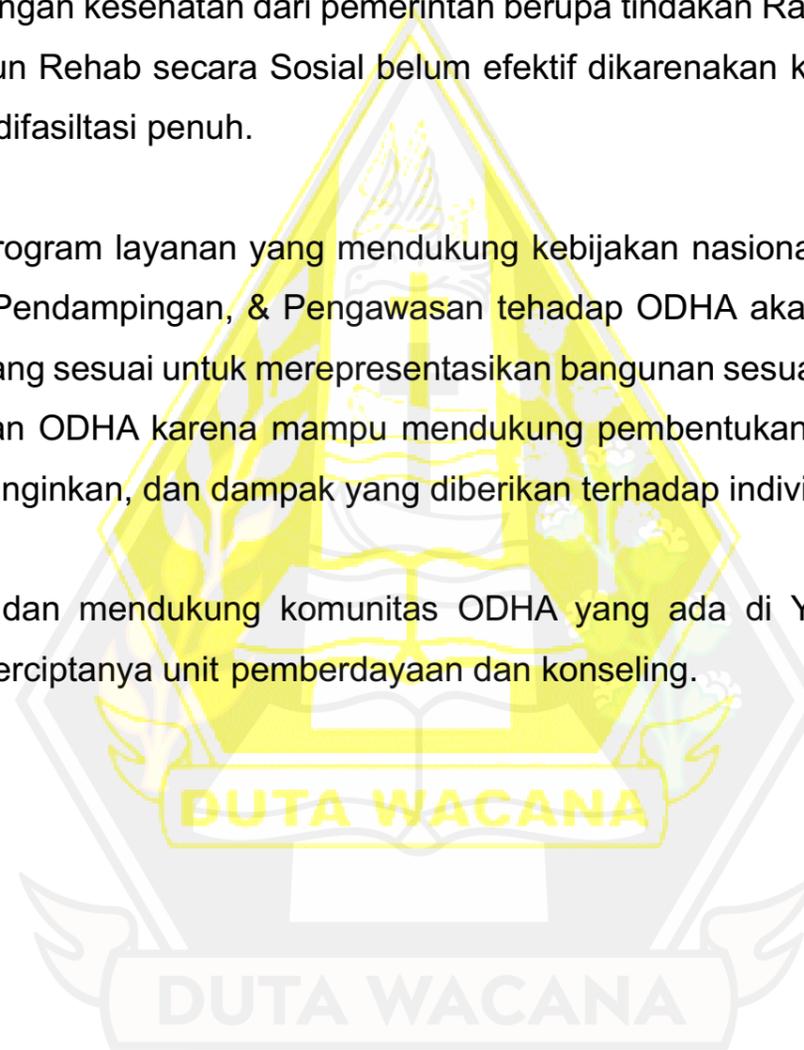
Saat ini populasi pengidap HIV/AIDS di Indonesia kian bertambah, Menurut Kementerian Kesehatan, Saat ini kasus HIV pada anak usia 1-14 tahun mencapai 14.150 kasus. Angka ini setiap tahunnya bertambah sekitar 700-1000 anak dengan HIV. Masalah HIV/AIDS tidak hanya berdampak buruk secara fisik, namun juga dapat mempengaruhi kesehatan mental, emosi, keadaan ekonomi, dan kesejahteraan sosial dalam jangka panjang.

Saat ini umumnya ODHA mendapat tunjangan kesehatan dari pemerintah berupa tindakan Rawat Jalan di Puskesmas atau Rumah Sakit pemerintah, secara medik perhatian sudah diberikan, namun Rehab secara Sosial belum efektif dikarenakan konteks Yogyakarta memiliki aspek pendekatan berbeda melalui pemberdayaan komunitas yang belum difasilitasi penuh.

Merespon melalui fasilitas, dibutuhkan program layanan yang mendukung kebijakan nasional dengan merujuk pada perancangan layanan dengan aspek yang sudah ditentukan. Pencegahan, Pendampingan, & Pengawasan terhadap ODHA akan membuat angka ODHA semakin menurun, Program layanan ini nantinya akan memerlukan aspek yang sesuai untuk merepresentasikan bangunan sesuai dengan tipologinya, Pendekatan Lingkungan Interaksi merupakan pemilihan yang tepat untuk layanan ODHA karena mampu mendukung pembentukan lingkungan yang sesuai dengan kondisi penyandang mengenai tingkah laku, persepsi ruang yang diinginkan, dan dampak yang diberikan terhadap individu atau kelompok sharing.

Penerapan harus mampu memberikan dan mendukung komunitas ODHA yang ada di Yogyakarta melalui desain lingkungan dengan upaya perencanaan yang tepat bagi ODHA melalui terciptanya unit pemberdayaan dan konseling.

Kata Kunci : HIV, ODHA, Layanan, Arsitektur



ABSTRACT

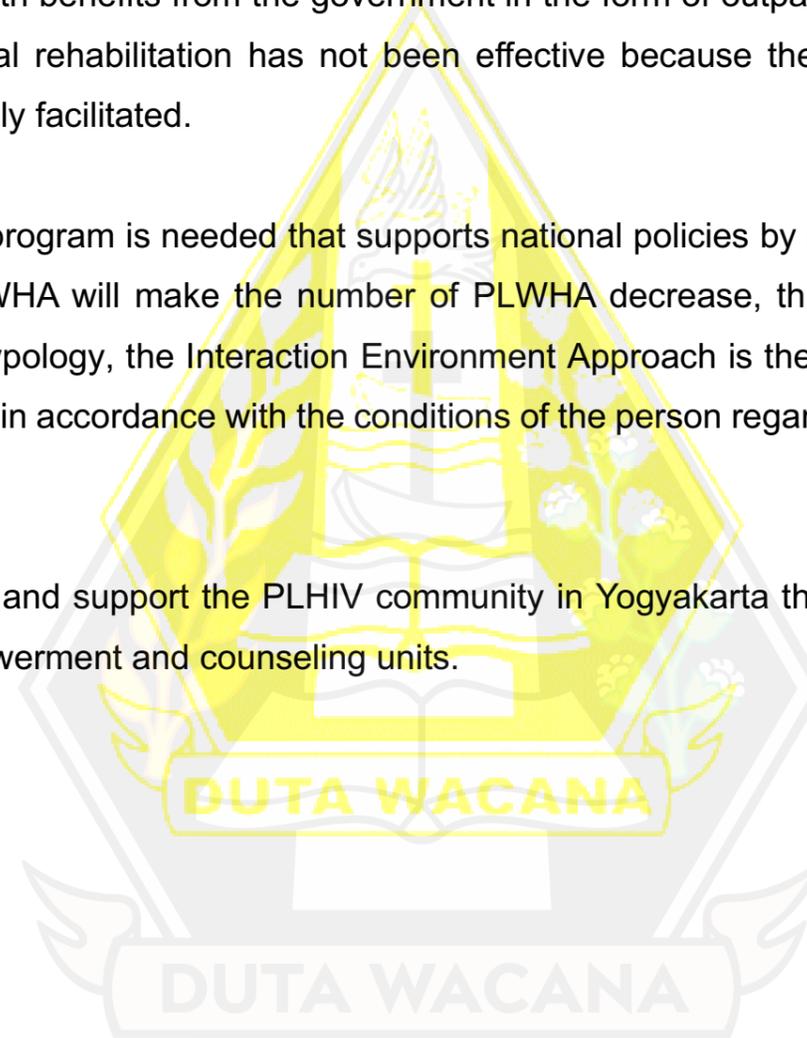
Currently, the population of HIV/AIDS sufferers in Indonesia is increasing, according to the Ministry of Health, currently HIV cases in children aged 1-14 years reach 14,150 cases. This figure increases every year by about 700-1000 children with HIV. The problem of HIV/AIDS is not only physically detrimental, but it can also affect mental health, emotions, economic conditions, and social welfare in the long run.

Currently, PLWHA generally receive health benefits from the government in the form of outpatient treatment at Puskesmas or government hospitals. Medically, attention has been given, but social rehabilitation has not been effective because the Yogyakarta context has a different approach through community empowerment that has not been fully facilitated.

Responding through facilities, a service program is needed that supports national policies by referring to service design with predetermined aspects. Prevention, Assistance, & Supervision of PLWHA will make the number of PLWHA decrease, this service program will require appropriate aspects to represent the building in accordance with its typology, the Interaction Environment Approach is the right choice for PLWHA services because it is able to support the formation of an environment that is in accordance with the conditions of the person regarding behavior, the desired perception of space, and the impact given to individuals or groups sharing..

The application must be able to provide and support the PLHIV community in Yogyakarta through environmental design with appropriate planning efforts for PLHIV through the creation of empowerment and counseling units.

Keywords: HIV, PLWHA, Service, Architecture



BAB I PENDAHULUAN





Latar Belakang

- Kota Yogyakarta Menurut Dinas Sosial mengalami peningkatan setiap tahunnya mengenai kasus HIV, saat ini terdapat 7.617 penyandang. (Dinsos, 2022)
- Menurut kebijakan nasional penanganan HIV/AIDS pengadaan lingkungan fisik dan social yang kondusif terhadap upaya penanganan sangat diperlukan (kemenkes, 2013).



Fenomena

- Penyandang mengalami penurunan dalam bersosial.
 - Penyandang mengalami diskriminasi oleh lingkungan sekitar.
 - Penyandang menutup diri dari masyarakat mengakibatkan penyebaran rantai penyakit sulit diketahui.
- **Disfungsi Sosial**
- **Stigma & Bullying**
- **Social Isolation**



Permasalahan

- Fungsional**
- Bagaimana merancang Balai Layanan ODHA yang mampu memberikan Program Ruang Pendampingan sosial Berdasarkan Karakteristik ODHA?
- Arsitektural**
- Bagaimana bentuk dan ruang yang mengembangkan perilaku sosial sehingga ODHA Dapat menumbuhkan persepsi Sosial Berdasarkan karakteristiknya?



Pendekatan Solusi

- Desain Adaptif**
- Desain Balai layanan ODHA yang Merespon Konteks site dengan pengaturan zonasi dan pemberian ruang sesuai kriteria kegiatan untuk mengembangkan interaksi sosial.
- Perilaku & Lingkungan**
- Behavior Seting
Penerapan seting lingkungan yang mengembangkan interaksi sosial penyandang.
 - Persepsi lingkungan
Representasi ruang yang mampu Memberikan citra Kebersamaan, Keterbukaan, dan Personalisasi.



Ide Desain

Konsep Behavior seting terhadap Pengelolaan ruang luar dan dalam untuk menghadirkan terbentuknya perilaku bagi user. Keterbukaan & personalisasi melalui organisasi ruang, visualisasi ruang, & elemen ruang.

Makro

Konsep Zonasi & Sirkulasi, Lansekap Utilitas, Sequence.

Mikro

Konsep behavior Seting & Persepsi lingkungan Pada :

- Ruang rehabilitasi sosial
Pemberdayaan
Konseling
Taman



Program Ruang



Analisis Site

- Kriteria Site
- Profil Site
 - Kondisi
 - Potensi
- Analisa Site



Tinjauan Pustaka

Studi Literatur

- Karakteristik ODHA
- Persyaratan Teknis Bangunan Rehabilitasi
- Arsitektur Perilaku
- Konsep kajian Arsitektur Perilaku & lingkungan. (Behavior Seting & Environment Perception)
- Lingkungan Interaksi
- Studi Warna
- Studi Preseden



Metode

Pengumpulan Data

Primer

- Observasi
- Dokumentasi

Sekunder

- Artikel terkait kondisi ODHA
- Jurnal terkait Arsitektur Perilaku
- Jurnal terkait Syarat Bangunan Rehabilitasi
- Artikel Terkait Fasilitas Rehabilitasi Sosial
- Artikel Terkait Data pemerintah

Pendahuluan

01

Latar Belakang

- Indonesia menurut kemenkes mengalami kenaikan signifikan mengenai kasus HIV dan Kota Yogyakarta mengalami kenaikan penyandang HIV pada rentang tahun 2019-2022.
- Menurut kebijakan nasional promosi penanggulangan melalui pengadaan lingkungan fisik sosial yang kondusif.
- Data HIV di Yogyakarta

02

Fenomena & Isu

- Fenomena ODHA
- Pemberdayaan ODHA .
- Urgensi pembangunan layanan ODHA terhadap Fenomena

03

Permasalahan

- Jumlah layanan pendampingan sosial khusus ODHA yang tidak memadai.
- kondisi layanan/yayasan ODHA saat ini.
- Berbagai kegiatan pendampingan ODHA yang tidak terakomodasi.
- Lingkungan fisik yang tidak mampu mengembangkan rasa sosial ODHA.

04

Pendekatan Solusi

- Desain Balai Layanan ODHA yang Adaptif terhadap pengguna dan lingkungan sekitar.
- Penerapan seting lingkungan terhadap pembentukan perilaku penyandang.
- persepsi lingkungan yang mampu mengembangkan sosial emosional penyandang.

DUTA WACANA

Arti Judul



Balai

Sebuah tempat atau bangunan tempat berkumpulnya orang. (Muhajir. Etimologi Bahasa Lokal.



Layanan

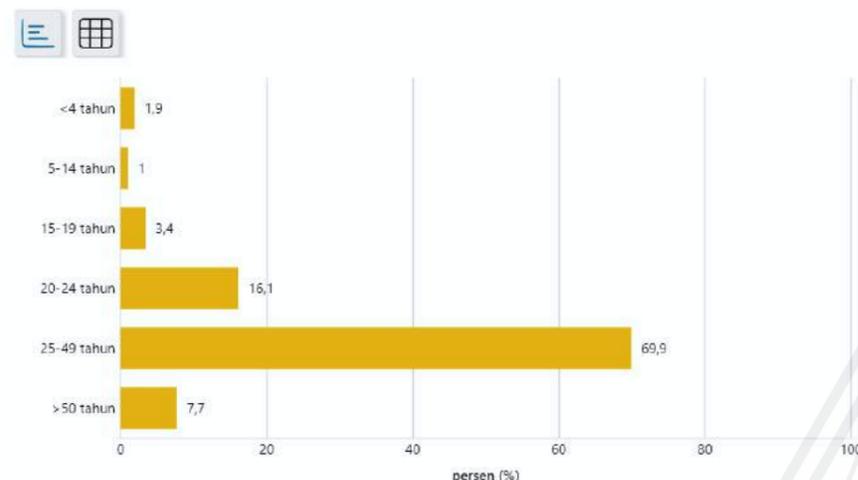
Pelayanan pada dasarnya dapat di definisikan sebagai aktifitas seseorang, sekelompok atau organisasi baik langsung, maupun tidak langsung untuk memenuhi kebutuhan.



ODHA

Orang Dengan HIV/AIDS, sebagai pengganti istilah penderita yang mengarah pada pengertian bahwa orang tersebut sudah secara positif didiagnosa terinfeksi HIV/AIDS.

Presentase Jumlah Kasus HIV di Indonesia Berdasarkan Kelompok Usia



<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/12/01/penderita-hiv-indonesia-mayoritas-berusia-25-49-tahun-per-september-2023#:~>

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mencatat, jumlah kasus HIV (human immunodeficiency virus) di Indonesia diproyeksikan mencapai 515.455 kasus selama Januari-September 2023. Dari total tersebut, 454.723 kasus atau 88% sudah terkonfirmasi oleh penderitanya atau orang dengan HIV (ODHIV). Kemenkes menyebut, baru 40% ODHIV yang mendapatkan pengobatan HIV.



Kebijakan nasional penanggulangan HIV/AIDS menggaris bawahi kebutuhan serangkaian program layanan yang komprehensif dan bermutu yang menjangkau luas masyarakat dengan tujuan :

- mencegah dan mengurangi penularan HIV/AIDS,
- meningkatkan kualitas hidup Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA),
- mengurangi dampak sosial dan ekonomi akibat HIV/AIDS pada individu.

Kebijakan nasional juga memberikan prioritas kepada program intervensi yang potensial efektif dengan biaya yang dapat dijangkau. Program layanan yang komprehensif HIV/AIDS mencakup

- promosi dan pencegahan,
- perawatan dukungan dan pengobatan, pemberdayaan sosial dan ekonomi,
- penciptaan lingkungan fisik dan sosial yang kondusif terhadap upaya penanggulangan**
- penguatan kelembagaan

Sumber : Program Pengendalian HIV AIDS dan PIMS Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama

Layanan Yayasan ODHA Saat Ini (Victory Plus)

Yayasan Victory Plus berada di Jl. Tunggorono No.5, Mrican, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, saat ini yayasan Victory Plus telah mendampingi 5.026 ODHA dan memberikan pelayanan dalam bentuk :

- Pendampingan kepada penyandang dalam bentuk psikososial karena masih banyak ODHA yang mengalami diskriminasi & bullying oleh lingkungan sekitar ketika statusnya diketahui.
- Memberikan konseling berupa alternatif pengobatan, kepatuhan pengobatan, dan minimalisir faktor resiko.
- Pelayanan Aduan bagi ODHA korban bullying.
- Pemberdayaan ODHA taraf marjinal terdampak ekonomi karena HIV dalam bentuk pelatihan keterampilan, bekerja sama dengan DINSOS.
- Pencatatan ODHA dan pengendalian Faktor Resiko.
- Memberikan sosialisasi mengenai HIV/AIDS kepada masyarakat.

Jumlah Kasus HIV di Yogyakarta Menurut Dinas Sosial

No	Tahun	Jumlah Penyandang
1	2019	4.193
2	2020	n/a
3	2021	5.127
4	2022	5.617
5	2023	7.206

Sumber : Dinsos Yogyakarta

Menurut Gender

No	Gender	Jumlah Penyandang Tertinggi
1	Laki-Laki	4.853
2	Perempuan	2.353

Sumber : Dinsos Yogyakarta

Menurut Wilayah

No	Wilayah	Jumlah Penyandang
1	Kota Yogyakarta	3.181
2	Sleman	1.360
3	Bantul	1.294
4	Kulonprogo	1.371

Sumber : Dinsos Yogyakarta

Jumlah & Fungsi Instansi Sosial Milik Pemerintah

NO	Nama Instansi Sosial	Jumlah	Fungsi
1	Balai rehabilitasi terpadu penyandang disabilitas	2	rehabilitasi terpadu penyandang disabilitas
2	Panti Sosial Bina Karya (Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya & Laras)	2	Panti Sosial Lansia
3	Panti Sosial Karya Wanita (Balai Perlindungan & Rehabilitasi Sosial Wanita)	1	Balai Perlindungan & Rehabilitasi Sosial Wanita
4	Panti Sosial Bina Remaja (Balai Perlindungan & Rehabilitasi Sosial Remaja)	1	Balai Perlindungan & Rehabilitasi Sosial Remaja
5	Panti Sosial Tresna Wredha (Balai Pelayanan Sosial Tresna Wredha)	1	Panti Sosial Lansia
6	Panti Sosial Asuhan Anak (Balai Rehabilitasi Sosial & Pengasuhan Anak)	1	Balai Rehabilitasi Sosial & Pengasuhan Anak
7	Yayasan Victory Plus	1	Balai Rehabilitasi Sosial dan Perlindungan ODHA

Sumber : Dinsos Yogyakarta 2022

Beberapa yayasan utama dibawah naungan pemerintah di yogyakarta yang bergerak di bidang sosial juga tercatat hanya satu yang menanggulangi permasalahan ODHA ini.

Kasus HIV DI Yogyakarta



<https://news.republika.co.id/berita/sle85r330/188-kasus-hiv-baru-di-sleman-yogyakarta-dinkes-41-sudah-stadium-4>



<https://jogja.tribunnews.com/2021/11/30/kasus-hivaidis-di-diy-capai-5765-penularan-tertinggi-disumbang-dari-hubungan-sesama-jenis>



<https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2022/11/30/510/1119151/ada-6214-kasus-hiv-di-diy-ini-golongan-umur-yang-paling-mendominasi>



Fenomena Dukungan Terhadap Penyandang



1 PEMBERDAYAAN ODHA LEWAT KELOMPOK DUKUNGAN SEBAYA



2 SOSIALISASI HIV/AIDS



3 PENINGKATAN PENGHASILAN ODHA (INCOME GENERATING).



4 PELATIHAN / TRAINING

- Pelatihan Public Speaking (Pelatihan untuk berbicara di depan umum)
- Pelatihan Pembentukan KDS
- Pelatihan Pendidik Pengobatan (Treatment Educator)
- Pertemuan ODHA Provinsi

Urgensi Pembangunan Balai Layanan ODHA Terhadap Pemberdayaan

- Pemberian Wadah terhadap pemberdayaan ODHA.
- Pendampingan efektif terhadap jumlah penyandang.
- Mengembalikan fungsi sosial dari penyandang terdiskriminasi.
- Promosi kesehatan
- Surveilans kesehatan
- Pengendalian faktor risiko



5 KEGIATAN TARI



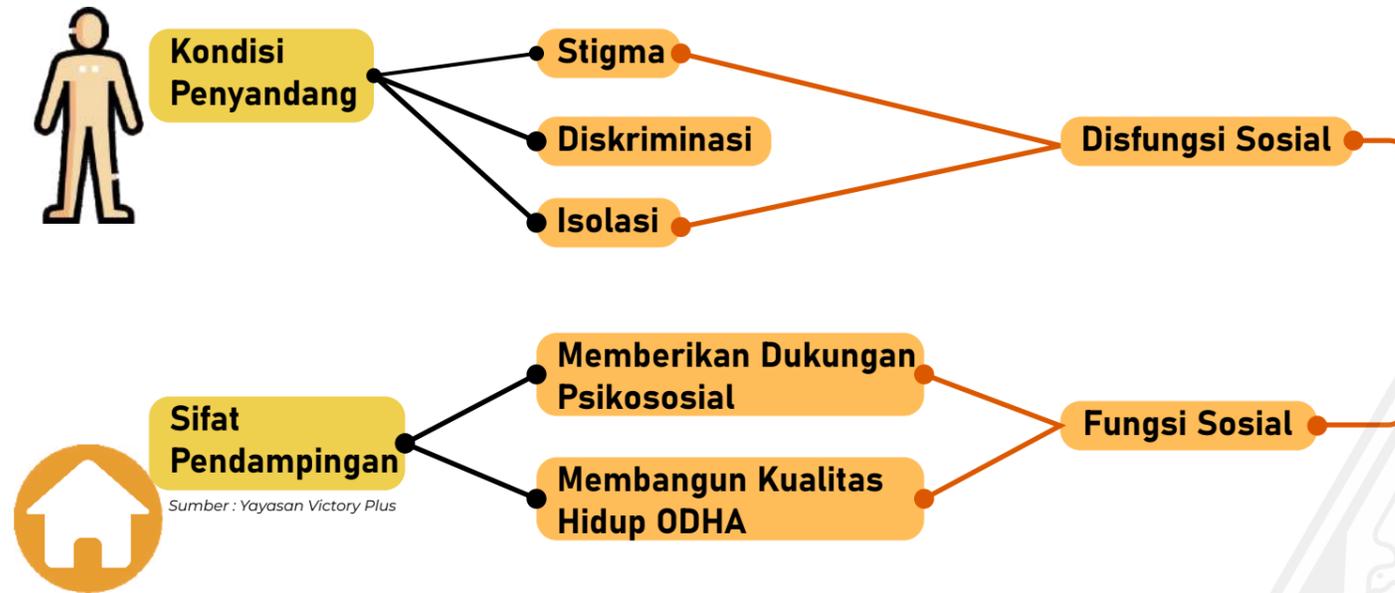
6 HORTICULTURAL TERAPI

7 PEMBERDAYAAN ODHA MELALUI KETERAMPILAN.



Sumber : Yayasan Victory Plus Yogyakarta

Keterkaitan Pendampingan Sosial dengan Lingkungan Fisik



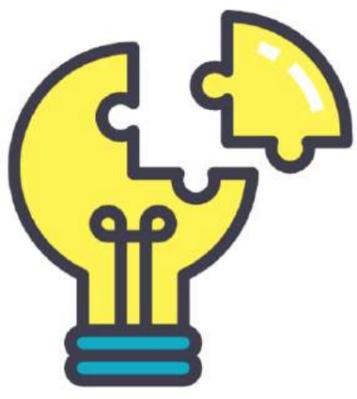
Seting Lingkungan Binaan Yang Mampu Menunmbuhkan Persepsi Kebersamaan, Keterbukaan, & Personalisasi (Interaksi Sosial)

Berdasarkan jurnal penelitian stigma Holzemer et al (2007) membagi stigma pada ODHIV dan ODHA dalam beberapa komponen yaitu, Kekerasan verbal (Verbal abuse), Persepsi diri yang negatif (negative self perception), Pengabaian dalam pelayanan kesehatan (Healthcare neglect), Pengucilan/isolasi sosial (Social isolation), Ketakutan terhadap penularan (Fear of contagion), Stigma di tempat kerja (Workplace Stigma).

Manusia sebagai objek yang paling penting dalam suatu lingkungan binaan cenderung untuk selalu mengerti dan bereaksi dengan lingkungannya. (Sarwono, Wirawan, Psikologi & Lingkungan)



Permasalahan Yayasan ODHA (Yayasan Victory Plus)



- Permasalahan pendampingan sosial untuk ODHA saat ini menurut wawancara dengan ketua Yayasan yaitu Yan Michael adalah karena belum terdapat akomodasi tempat bagi LSM seperti yayasan Victory Plus dalam melakukan pemberdayaan secara komperhensif, sehingga berakibat :
- Sosialisasi terhadap KDS, kelembagaan, dan Penyandang tidak dapat berkala karena tempat yang kurang memadai.
 - Fasilitas konseling (tenaga ahli psikolog) tidak ada, Urgensi awal ketika asesment seharusnya terdapat fasilitas tersebut supaya ODHA dapat mencapai kondisi penerimaan dengan lebih cepat, dengan sinergi KDS.
 - Pemberdayaan keterampilan bagi ODHA taraf marjinal/minat bakat seperti menjahit, keterampilan dasar software, dan kriya souvenir bersifat residentil (tidak menerus) karena menggunakan alternatif tempat oleh dinsa, kadang menggunakan BLKPPDIY atau alternatif lain.
 - Hasil karya ODHA belum dapat diberikan wadah untuk dapat dipublikasi, sehingga terdapat perasaan kurang termotivasi.
 - Terdapat Shelter/rumah singgah sementara bagi ODHA yang mengalami kekerasan karena status reaktif HIV, saat ini masih terdapat aduan 1-2 dalam sebulan. rumah singgah digunakan sementara seturut dengan edukasi pihak keluarga/lingkungan sekitar terkait Bullying.
 - Pemberian fasilitas ruang kemitraan/kerjasama karena saat ini yayasan belum terdapat fasilitas tersebut.
 - Kegiatan tambahan (Kegiatan kreatif/kegiatan penghilang stress) belum terakomodasi dengan baik, belum ada ruang tersedia di yayasan.

Pendekatan Solusi



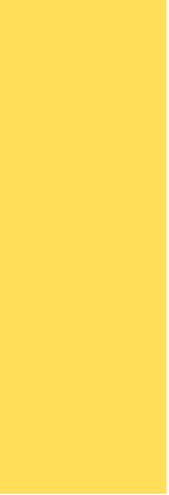
Desain Layanan ODHA yang Adaptif terhadap pengguna dan lingkungan sekitar, Mampu mencerminkan kegiatan produktif dari penyandang dengan pengaturan zonasi sesuai kriteria ruang yang merespon konteks site.

Penerapan seting lingkungan terhadap pembentukan perilaku penyandang. Melalui Organisasi ruang, Bentuk ruang, Sifat ruang, & Elemen (material, warna, & tekstur)

Persepsi lingkungan yang mampu mengembangkan sosial emosional penyandang melalui pemahaman kondisi ODHA dan mengembangkannya dalam bentuk lingkungan yang kondusif.

Permasalahan Fungsional
 Bagaimana merancang Balai Layanan ODHA yang mampu memberikan Program Ruang Pendampingan sosial Berdasarkan karakteristik ODHA?

Permasalahan Arsitektural
 Bagaimana bentuk dan ruang yang mampu mengembangkan perilaku sosial Berdasarkan karakteristik ODHA, yaitu dapat menumbuhkan kebersamaan, keterbukaan, dan Personalisasi sosial?



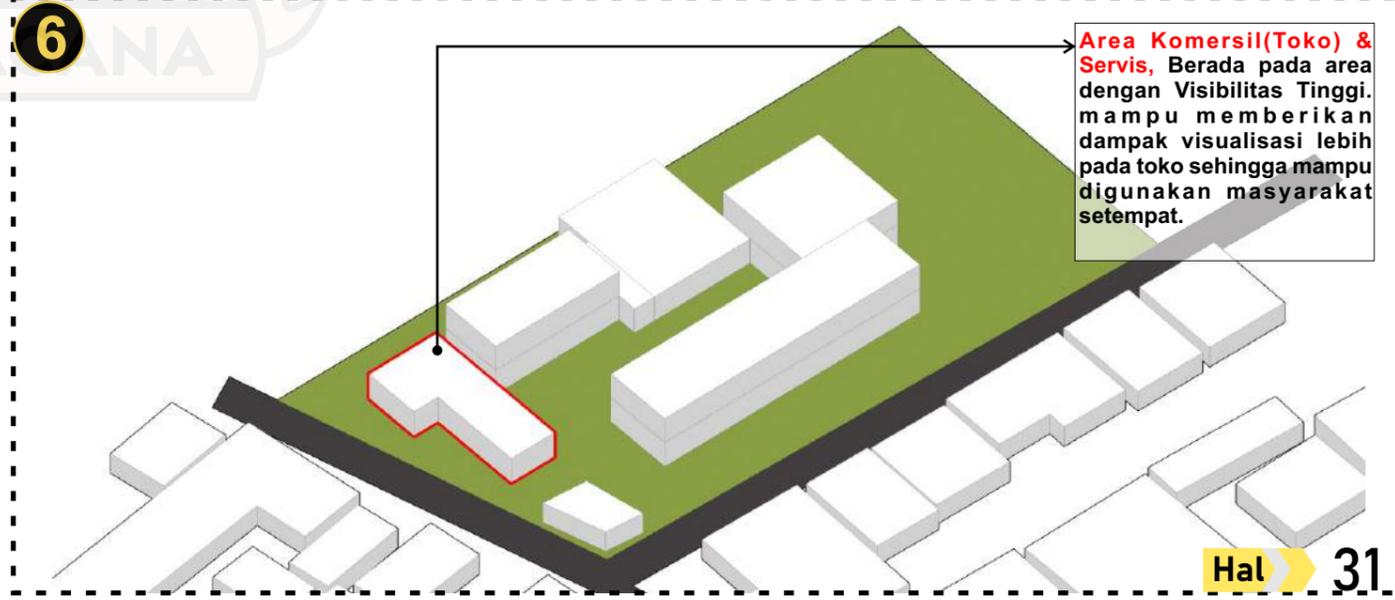
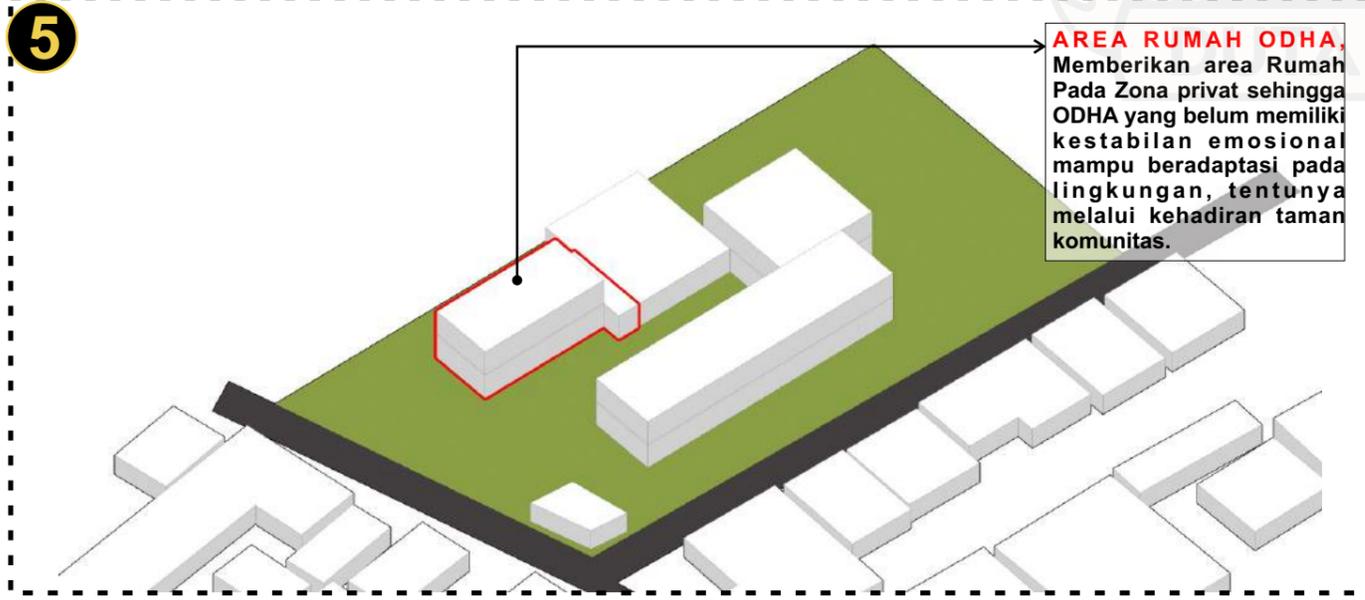
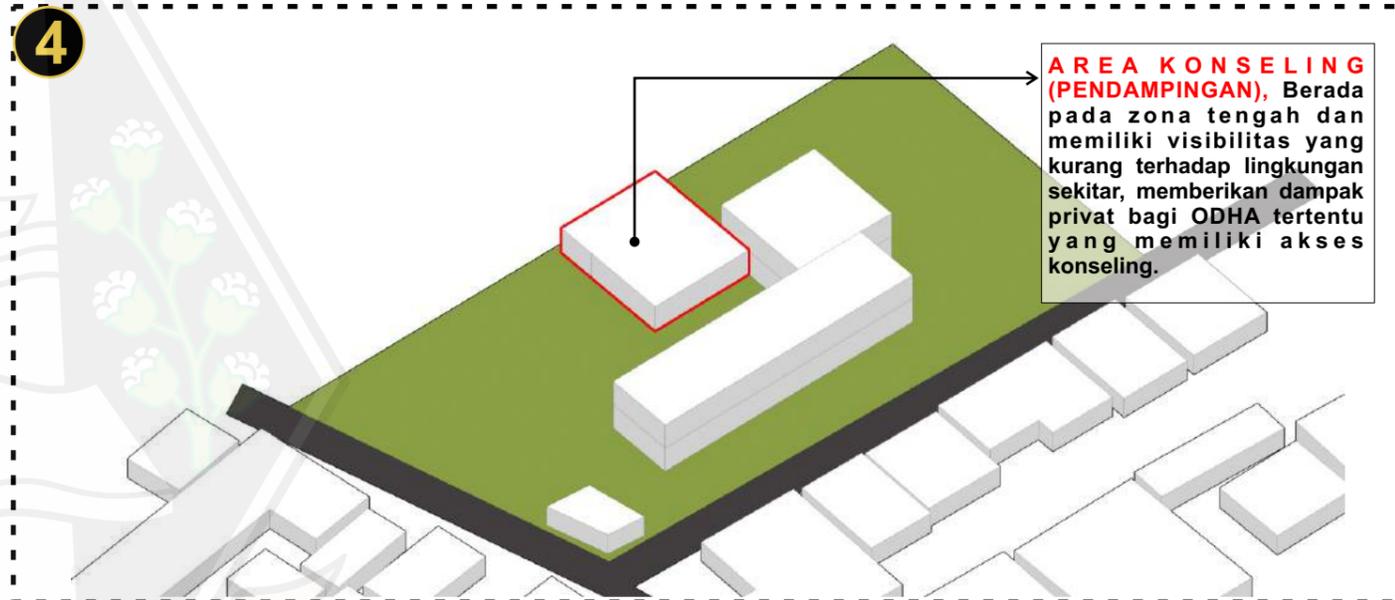
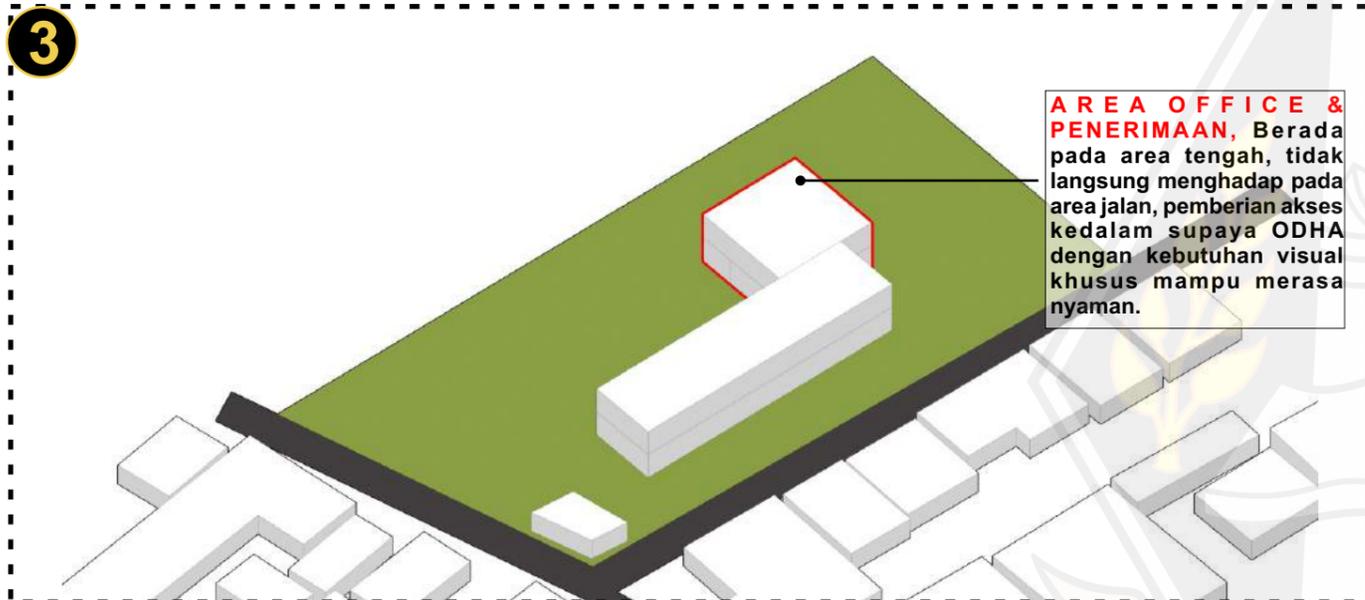
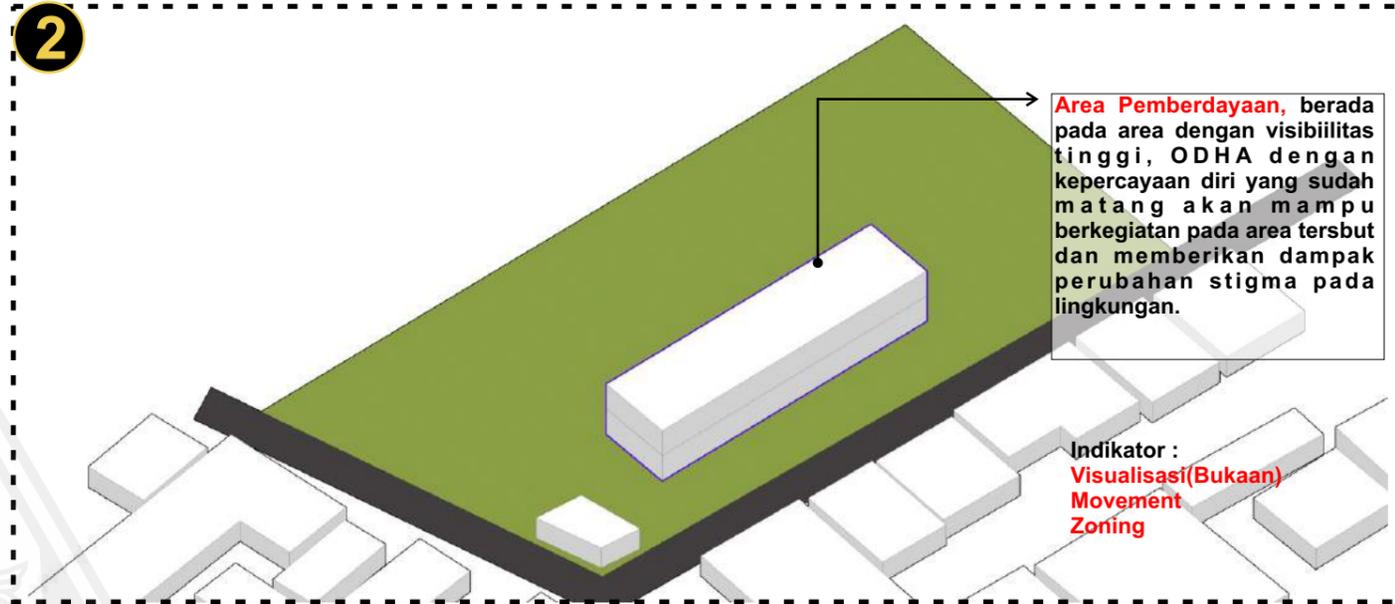
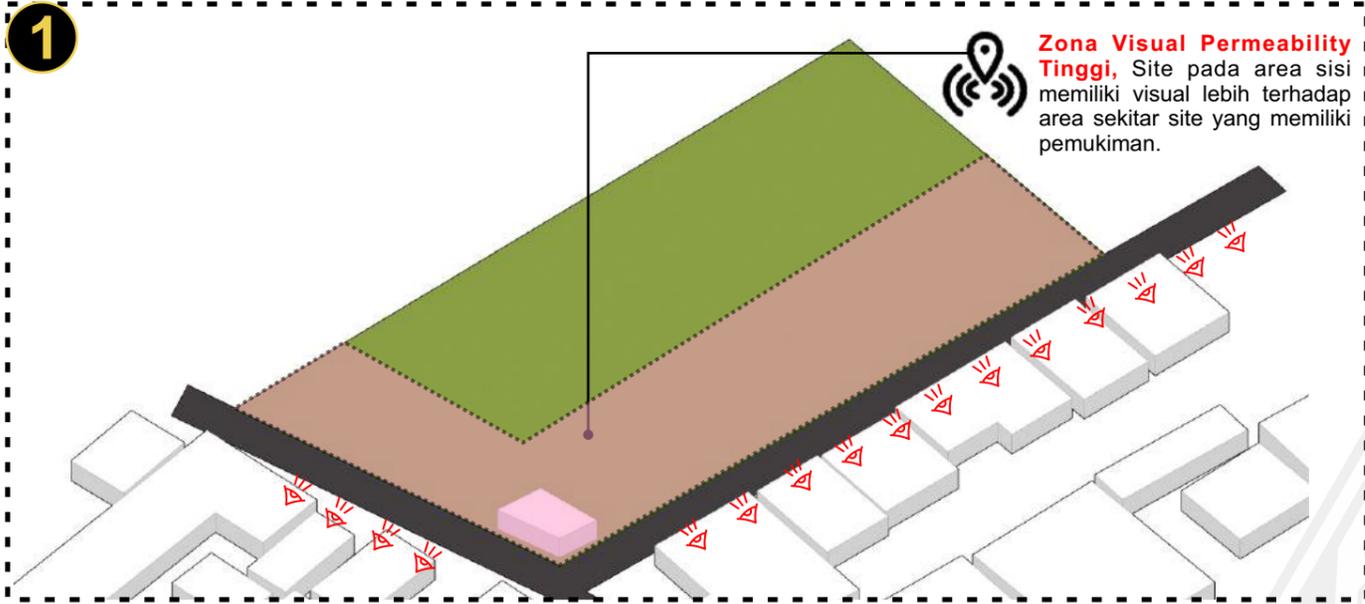
BAB V IDE DESAIN



Konsep Desain

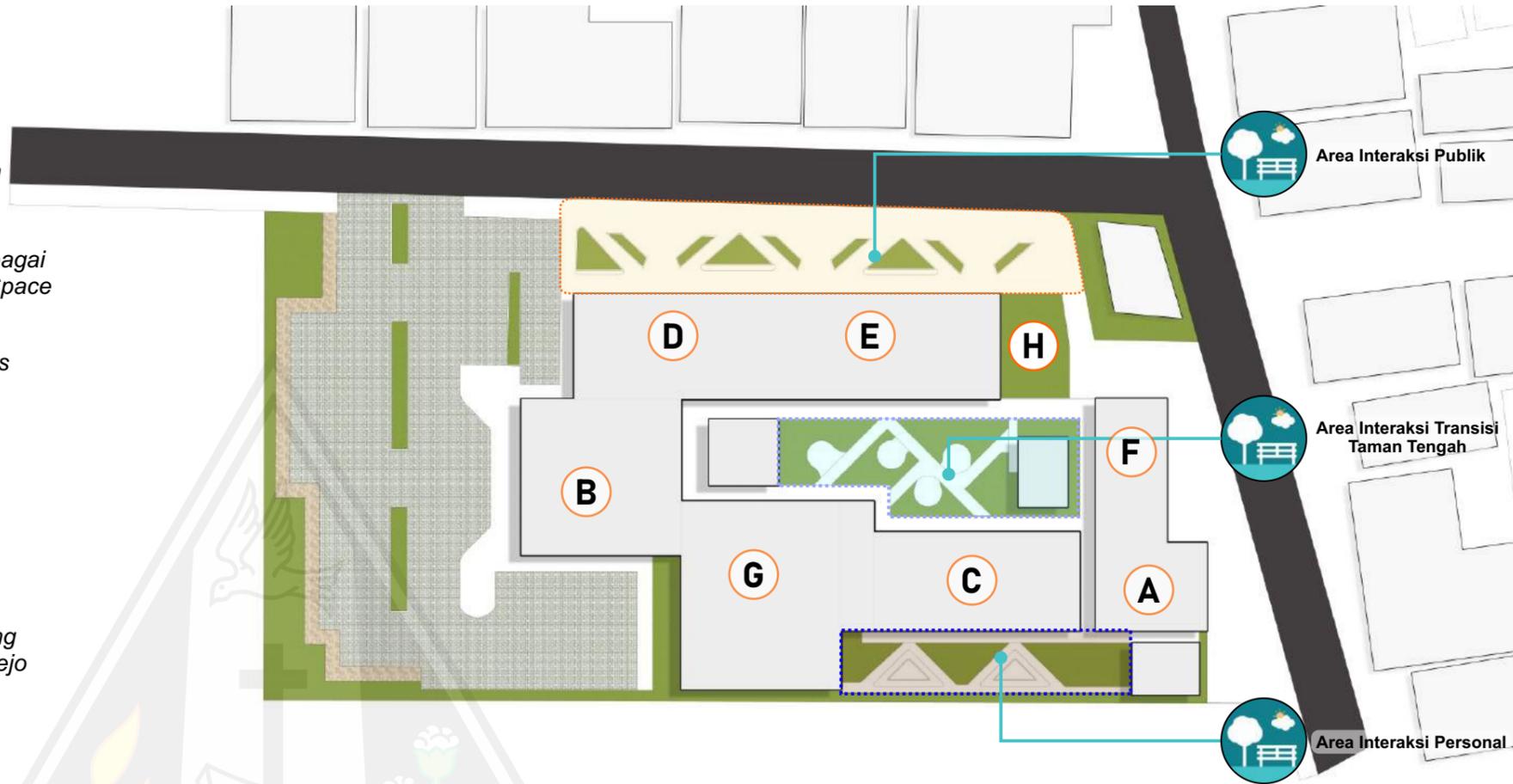


Transformasi Site

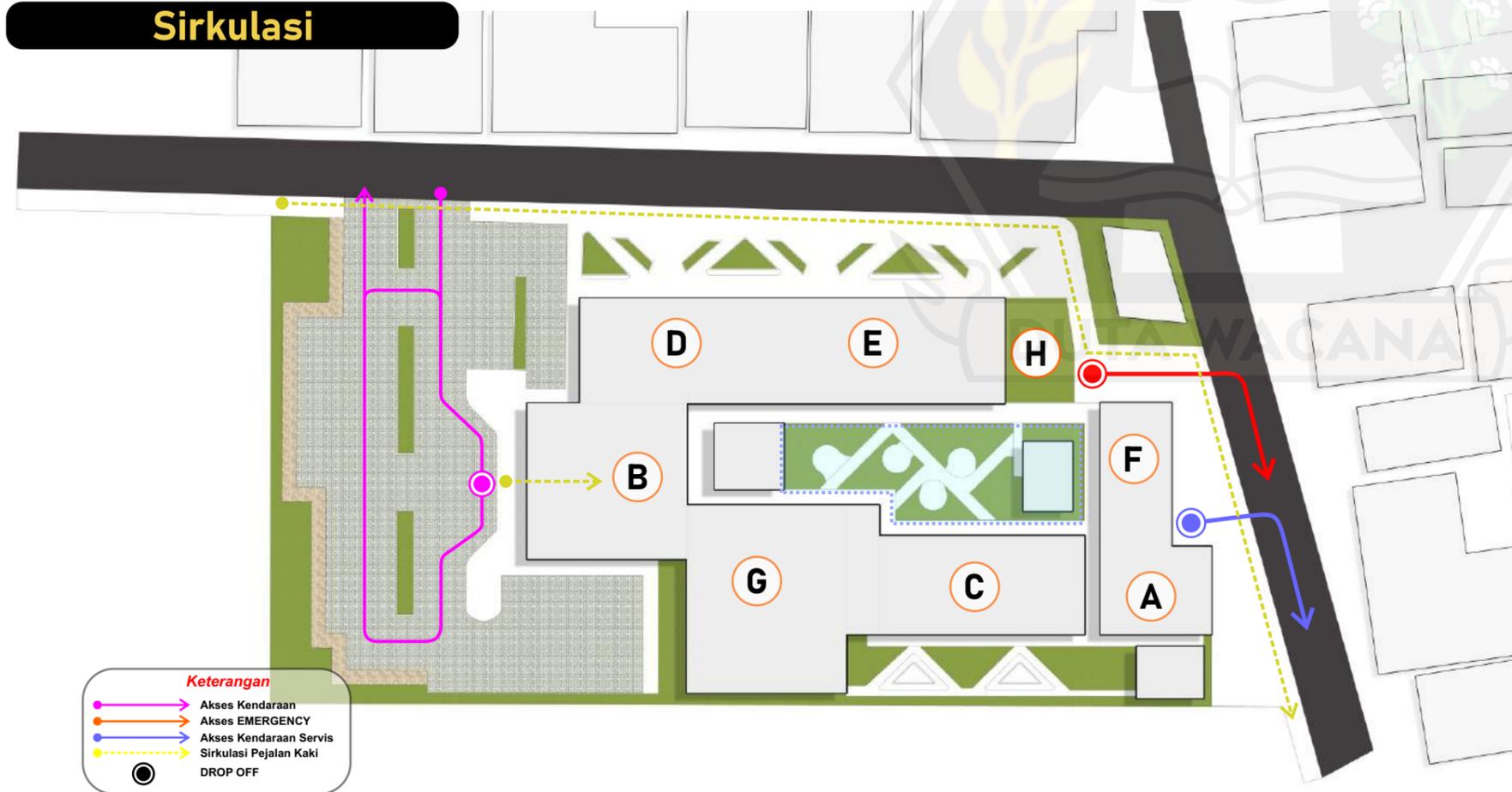


Zonasi

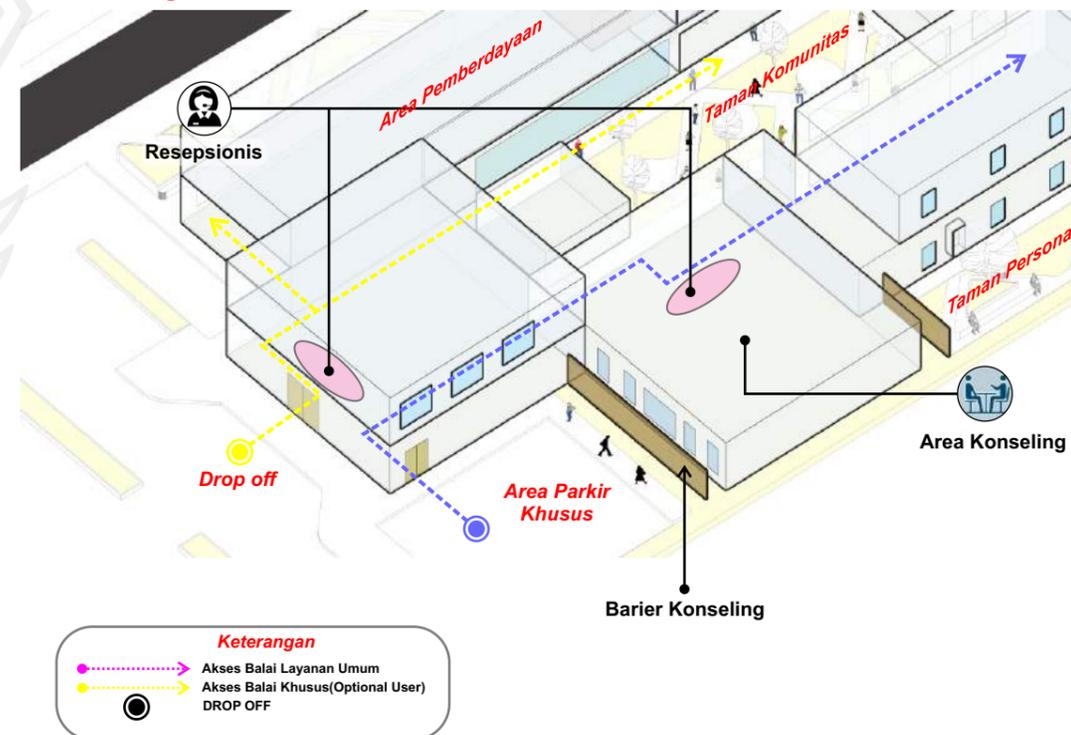
- A** Peletakan Massa Area KRT & Servis berada dekat dengan jalan Lingkungan untuk memudahkan Akses.
- B** Peletakan Massa Office dan Penerimaan Berada pada area Sisi tengah site karena menanggapi letak Drop Off yang tidak bersifat publik pada masyarakat sekitar.
- C** Massa Rumah ODHA berdekatan dengan klaster interaksi taman, dimungkinkan sebagai Threshold dalam interaksi. selain itu juga berdekatan dengan Mezzanine personal Space untuk dapat sebagai ruang alternatif kenyamanan ODHA tertentu.
- D** Massa Interaksi aktif(PEMBERDAYAAN) berada pada area depan dengan visibilitas tinggi, mudah terlihat oleh pemukiman sekitar(lingkungan).
- E**
- F** Massa Toko Komersil berada di pinggir jalan lingkungan supaya mudah dijangkau.
- G** Massa Konseling berada di area tengah(central), pada Zona tersebut sifat privat diberikan namun tetap berdekatan dengan interaksi taman komunitas(bukan taman publik).
- H** Ruang Holtikultur berada dekat dengan jalan lingkungan dan tentunya visibilitas yang tinggi didapat, mempengaruhi keterlibatan hubungan lingkungan kampung blunyahrejo sebagai kampung budidaya tanaman.



Sirkulasi



Alur Layanan

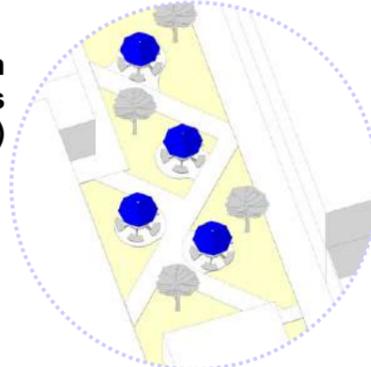


- Keterangan**
- Akses Balai Layanan Umum
 - Akses Balai Khusus(Optional User)
 - DROP OFF

Lansekap

Berada Pada Area central, Ruang ini merupakan komunal space yang harus berkualitas baik, metode kenyamanan diberikan menggunakan bangku, vegetasi berdekatan dengan bangku, dan tentunya signage dengan Tema komunitas HIV.

Taman komunitas (Taman Transisi)



Pohon Asam Jawa

Dilansir dari situs Keraton Jogja, pohon asam jawa memiliki makna nengsemake atau menarik hati.



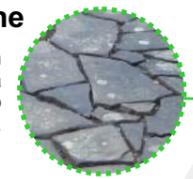
Pohon Ketapang

memberikan dampak peneduh karena daun yang lebar dan tajuk menyebar.



Paving Stone

Dapat memberikan dampak lebih tenang dalam bersikap, bijaksana dan terkesan elegan namun tetap membumi.



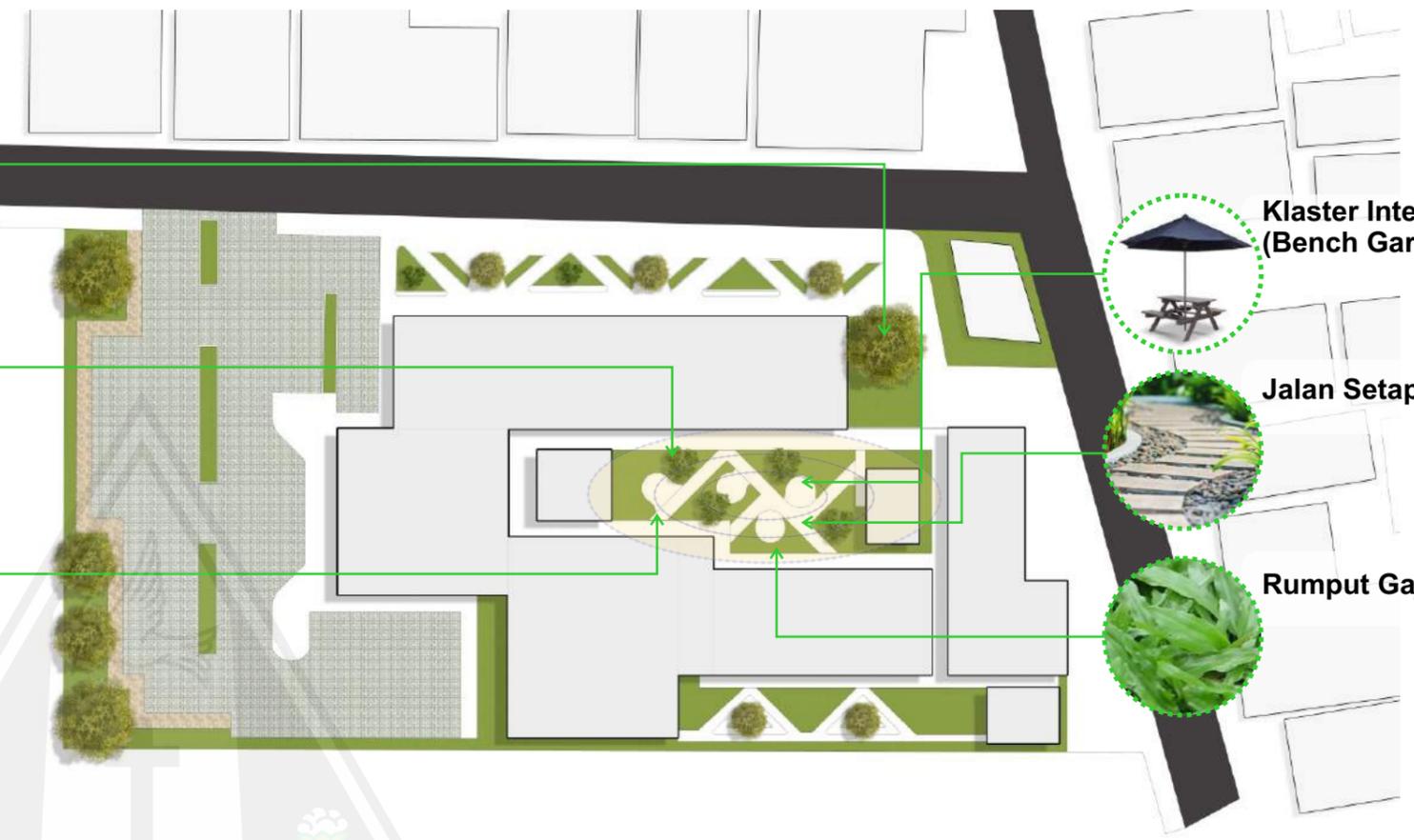
Klaster Interaksi (Bench Garden)



Jalan Setapak



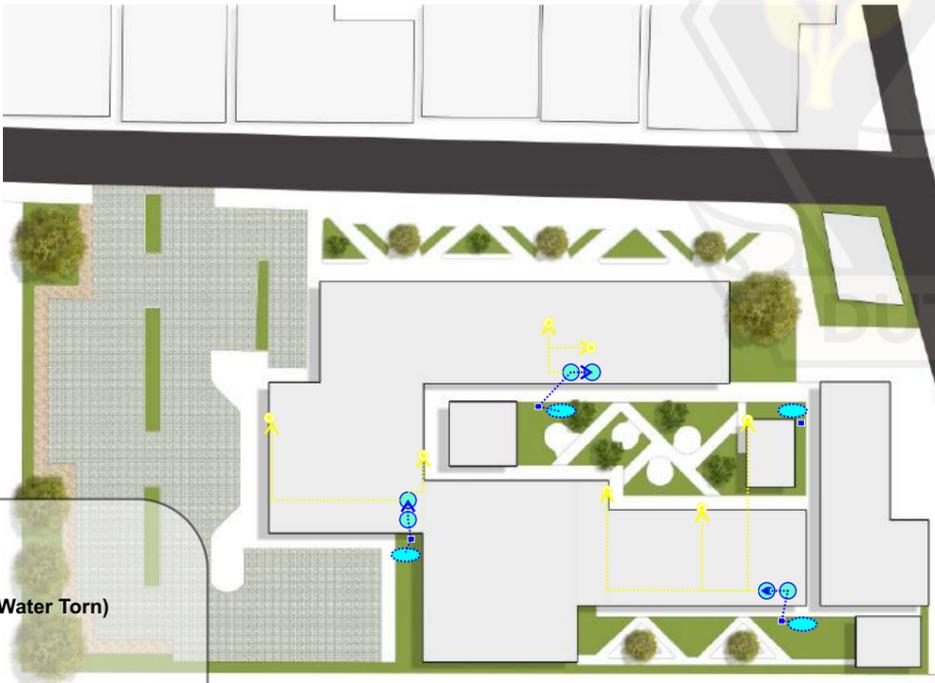
Rumput Gajah Mini



Utilitas

Sanitasi

Memberikan sanitasi suplai air pada klaster ruang dengan pemakai yang masif seperti Area Kantor, Rumah Inap, Ruang Serbaguna, Area Horticultural, dan Toilet Komunal.

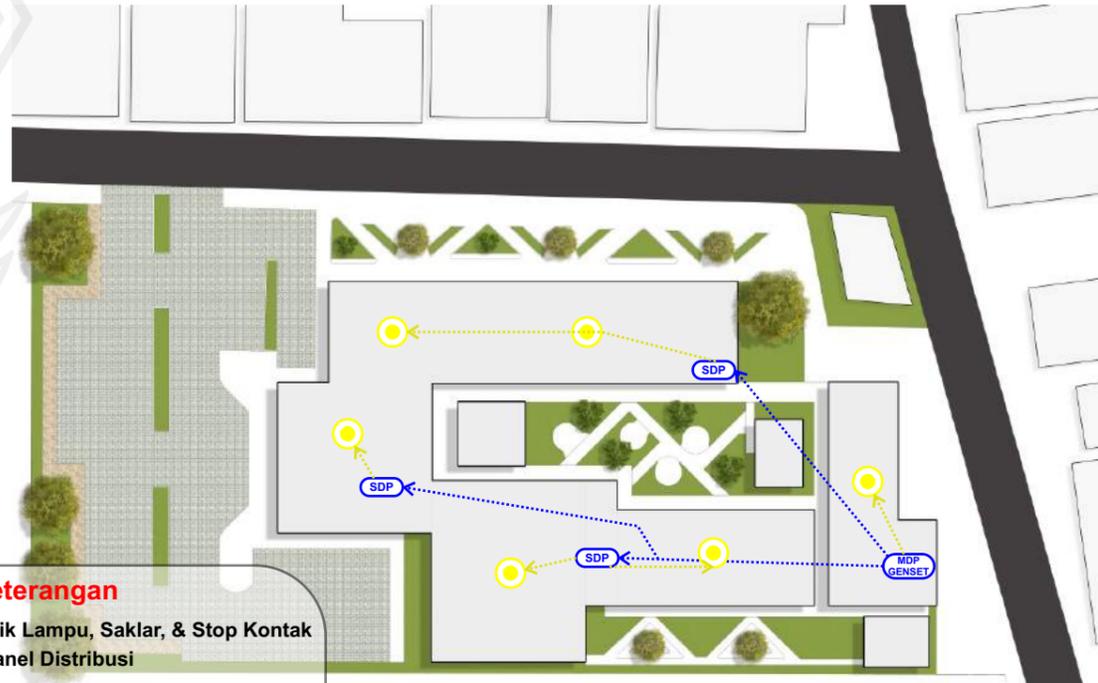


Keterangan

- Pipa Distribusi
- Pipa Suplai (Pump to Water Torn)
- Sumur Air Bersih
- Pompa Air
- Toilet Komunal
- Water Torn

Kelistrikan

Peletakan MDP berada pada area Servis sebagai pusat dari panel yang terhubung terhadap area-area kegiatan, beberapa ruang kegiatan diberikan SDP dan mengatur kelistrikan di massa tersebut.

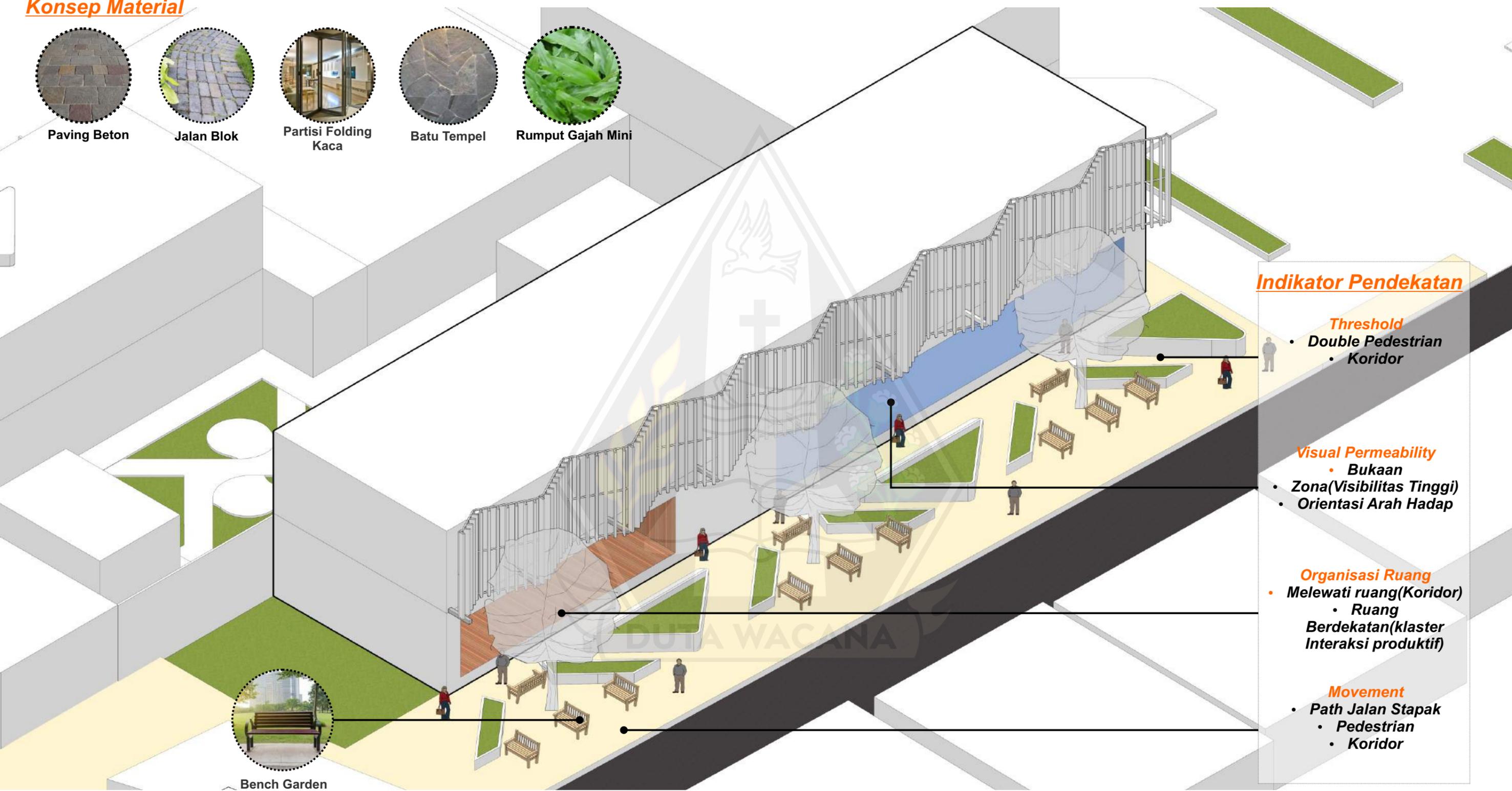


Keterangan

- Sirkuit titik Lampu, Saklar, & Stop Kontak
- Sirkuit Panel Distribusi
- Ruang Genset & Main Distribution
- Sub Distribution Panel
- Area Saklar, Lampu, & Stop Kontak

SETTING AREA PEMBERDAYAAN

Konsep Material



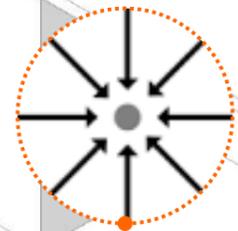
Indikator Pendekatan

- Threshold**
 - Double Pedestrian
 - Koridor
- Visual Permeability**
 - Bukan
 - Zona (Visibilitas Tinggi)
 - Orientasi Arah Hadap
- Organisasi Ruang**
 - Melewati ruang (Koridor)
 - Ruang Berdekatan (klaster Interaksi produktif)
- Movement**
 - Path Jalan Stapak
 - Pedestrian
 - Koridor

SETING AREA INTERAKSI TAMAN TRANSISI

Indikator Pendekatan

- Threshold**
 - Taman Komunitas (Dampak threshold bagi ruang Produksi dan rumah ODHA)
- Organisasi Ruang**
 - Sub Klaster Interaksi(bench)
 - Radial Terpusat
- Movement**
 - Path Jalan Stapak
 - Koridor



Sosiopetal Seating

- Jarak sosial 0-3.5m
- Orientasi user mampu face to face dengan pendukung Perabot.

Konsep Material

Batu Tempel
Menampilkan sifat membumi dan hangat bagi pengguna.

Paving Stone
Menampilkan sifat membumi dan hangat bagi pengguna.

Rumput Gajah Mini
Sebagai tanaman hiasan lanskap untuk menciptakan taman yang hijau, rapi, dan indah. Pertumbuhannya yang merata dan padat dapat memberikan tampilan yang menarik

Pohon Ketapang
memberikan dampak peneduh karena daun yang lebar dan tajuk menyebar.



Visual Connection (Barrier Connection)

LT 2

LT 1

SETING AREA INTERAKSI AREA PERSONAL

Sosiofugal Seating

Sosiofugal Seating

Indikator Pendekatan

Sociofugal Seating

- Jarak sosial Publik 4-12m(memperlebar bagian seating pot beton)
- Orientasi user bukan face to face.

Organisasi Ruang

- Ruang berdekatan dengan rumah ODHA.
- Kategori ruang terisolasi(area belakang)

Konsep Material

Batu Tempel

Menampilkan sifat membumi dan hangat bagi pengguna.



Paving Stone

Menampilkan sifat membumi dan hangat bagi pengguna.



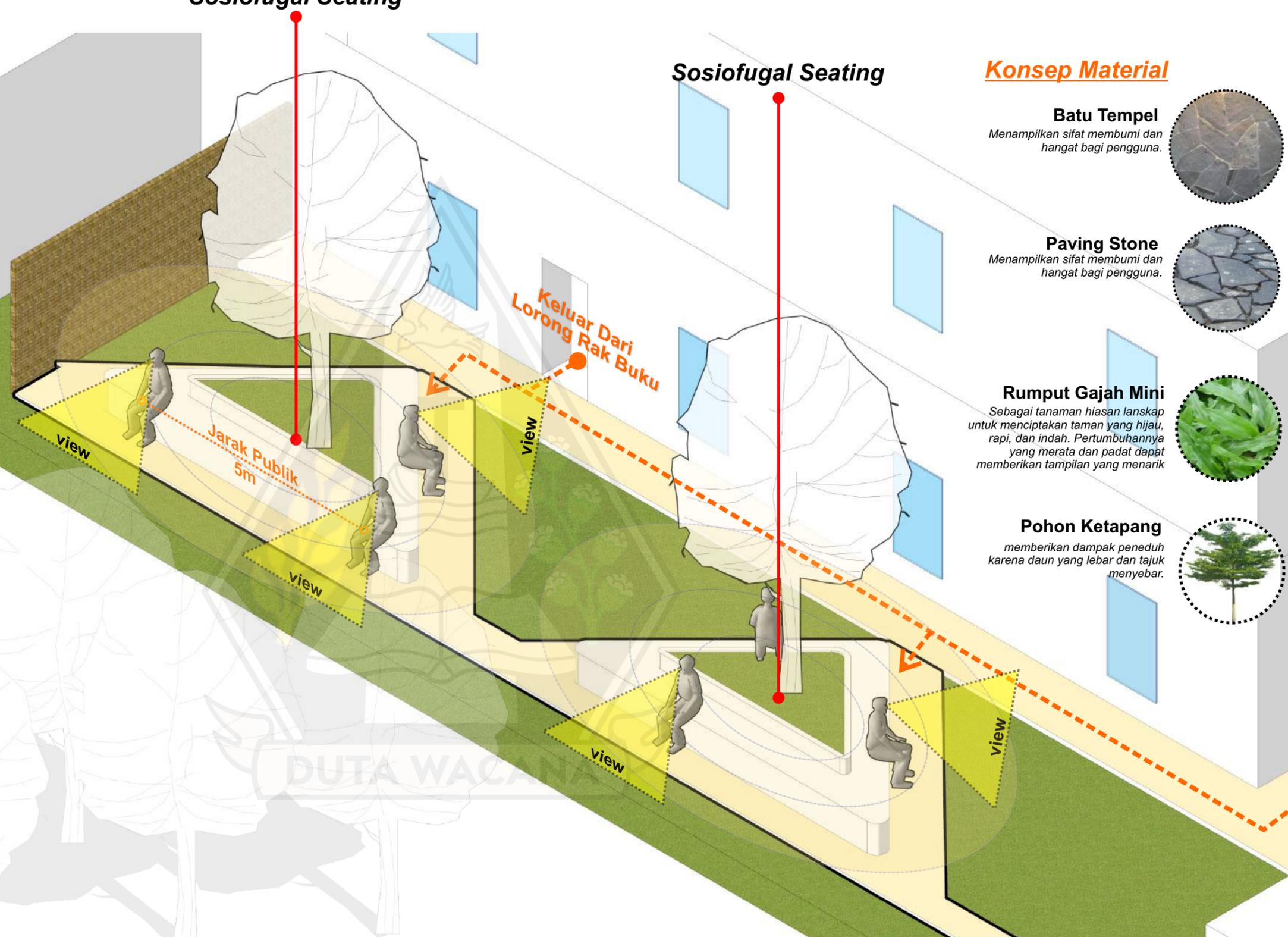
Rumput Gajah Mini

Sebagai tanaman hiasan lanskap untuk menciptakan taman yang hijau, rapi, dan indah. Pertumbuhannya yang merata dan padat dapat memberikan tampilan yang menarik



Pohon Ketapang

memberikan dampak peneduh karena daun yang lebar dan tajuk menyebar.



Kebun Eksisting



DAFTAR PUSTAKA



Sumber

Yayasan Victory Plus Yogyakarta(Wawancara & Akses Website)

Arsitektur By Francis D.K Ching, bentuk Ruang & Tatanan.

Data Arsitek Jilid 1

Data Arsitek Jilid 2

Archdaily.com

PENINGKATAN INTERAKSI PUBLIK MELALUI PENERAPAN THRESHOLD SPACE PADA AREA KOMERSIAL DI KAWASAN MANGGA BESAR, JAKARTA

Felisa Dikwatama, Felia Srinaga, Alvar Mensana

ARSITEKTUR INTERAKTIF SEBAGAI KATALIS INTERAKSI SOSIAL PADA RUANG MATI KOTA, Yuwono Cythia dan Dewi Julia.

Designing Neighbourhoods for Social Interaction: The Case of Cohousing, Joanna Williams(2005)

Interaction Design in the Built Environment: Designing for the 'Universal User, Cathlon dathly (2016)

DESIGNING FOR INTERACTION - A Youth Interaction Centre in the Central Parts of Gothenburg, Erik Brundin(2018)

Designing for social interaction in high-density housing: a multiple case analysis of recently completed design-led developments in London, Hal Mellen , Michael Short(2022)

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA PERATURAN DAERAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA NOMOR 12 TAHUN 2010 TENTANG PENANGGULANGAN HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS

WALIKOTA YOGYAKARTA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA PERATURAN WALIKOTA YOGYAKARTA NOMOR 118 TAHUN 2021 TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2021 – 2041

Peran, Kesan, dan Pesan Bentuk-bentuk Arsitektur – Laporan Seminar Tata Lingkungan Mahasiswa Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Indonesia Bimbingan Dipl. Ing. Suwondo B. Sutedjo(Material & Tekstur)

(<https://www.gramedia.com/best-seller/macam-macamwarna>(Psikolgi Warna)

Alur Pelayanan Psikologi UPT Puskesmas Imogiri I

Alur Pelayanan Psikologi Scrib.ID

